LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SDN TEGAL PARANG 05

NAMA KELOMPOK : .....

NAMA KETUA : .....

NAMA ANGGOTA : .....

: .....

: .....

Kompetensi Dasar dan Indikator

IndikatorBahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Capaian Indikator Kompetensi
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menganalisis pokok pikiran dari sebuah bacaan nonfiksi
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks non fiksi dengan pemikiran sendiri

IPA

No.	Kompetensi Dasar	Capaian Indikator Kompetensi
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan pada suatu ekosistem 3.5.2 Menyimpulkan penyebab dan akibat perubahan terhadap keberlangsungan hidup komponen ekosistem di dalam sebuah jaring-jaring makanan
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat poster tentang hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan melalui WA group, Peserta Didik mampumenganalisis pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan, Peserta Didik mampu membuat teks nonfiksi dengan pemikiran sendiri secara rinci.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, Peserta Didik mampu menganalisis hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan pada suatu ekosistem secara benar.
4. Dengan melihat tayangan video, Peserta Didik mampu menentukan hewan berdasarkan jenismakanannya dengan benar.
5. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi dari video, Peserta Didik mampu membuat poster tentang hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem dengan cermat.

LIVEWORKSHEETS

Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem



http://100tbola.com
Gunung Meletus

Keseimbangan lingkungan dapat terwujud apabila terjadi keselarasan dan keseimbangan antara komponen biotik dan abiotik. Apabila terjadi gangguan pada kedua komponen tersebut, keseimbangan lingkungan akan terganggu. Sejauh ini, diketahui terdapat dua jenis faktor yang menyebabkan perubahan keseimbangan di dalam ekosistem, yaitu faktor alami dan faktor manusia. Faktor alami yang menyebabkan perubahan keseimbangan lingkungan adalah peristiwa alam. Peristiwa alam ada yang menimbulkan bencana, disebut bencana alam. Bencana alam seperti letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, badai, dan tsunami dapat mengakibatkan terputusnya rantai makanan. Bencana alam tersebut terjadi secara alami dan tidak disebabkan oleh kegiatan manusia.

Faktor lain penyebab perubahan keseimbangan ekosistem adalah faktor manusia yang melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terdapat beberapa kegiatan manusia yang secara langsung memengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan penebangan pohon-pohon di hutan dan pembakaran hutan, perburuan hewan hutan yang tidak terkendali, termasuk memperjualbelikan hewan langka dan dilindungi. Kegiatan lain berupa pemakaian pupuk buatan yang berlebihan, kegiatan pembuangan sampah dan limbah secara sembarangan, serta beberapa kegiatan lainnya yang mencemari lingkungan.



Penebangan pohon-pohon di hutan jelas akan merusak ekosistem hutan dan menghilangkan fungsi tumbuhan sebagai penahan air dan penghasil oksigen. Pembakaran hutan berakibat terbunuhnya berbagai jenis organisme hutan yang mempunyai peran untuk mempertahankan keseimbangan ekosistem. Demikian halnya dengan perburuan hewan hutan secara sembarangan serta penangkapan berbagai satwa langka dan dilindungi. Tindakan-tindakan ini berakibat pada terganggunya rantai makanan dan jaring-jaring makanan,

LIVEWORKSHEETS

serta punahnya beberapa jenis satwa. Kegiatan pertanian intensif yang menginginkan hasil panen dalam jumlah besar pada waktu yang singkat menyebabkan terjadinya pemakaian pupuk buatan secara berlebihan. Pada saat yang sama, pengendalian hama pun dilakukan dengan menggunakan zat-zat kimia berbahaya. Kedua kegiatan ini akan merusak tanah tempat sumber makanan dan tempat tinggal berbagai jenis organisme. Penggunaan insektisida buatan juga akan membunuh hewan-hewan selain hama yang memengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan lain manusia yang menimbulkan dampak sangat besar adalah kebiasaan membuang sampah dan limbah berbahaya secara sembarangan. Kegiatan ini akan menimbulkan pencemaran lingkungan yang berakibat fatal bagi komponen-komponen ekosistem yang tinggal di dalamnya. Tidak hanya itu, berbagai jenis kegiatan manusia dapat menimbulkan pencemaran air, tanah, udara, bahkan bunyi. Semuanya menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem.

(Sumber: McGraw-Hill. Science. 2010)

Berdasarkan bacaan di atas, buatlah sebuah peta pikiran yang memuat pokok pikiran dan informasi penting pada setiap paragraf.

Lalu, buatlah kesimpulan bacaan pada tempat yang tersedia.

Kesimpulanku .....

.....

.....

.....

.....

LIVEWORKSHEETS

Berdasarkan peta pikiranmu, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini!

1. Apa sajakah faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem?

.....

.....

.....

2. Mengapa manusia mempunyai andil besar terhadap keseimbangan ekosistem?

.....

.....

.....

3. Apa saja kegiatan manusia yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem?

.....

.....

.....

LIVEWORKSHEETS